

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

United Nations International Children's Found (UNICEF) tahun 2010 menyebutkan bahwa 27 juta anak dibawah lima tahun (balita) diseluruh dunia masih belum mendapatkan layanan imunisasi rutin dan diperkirakan sekitar 2 juta orang meninggal tiap tahunnya (WHO, 2010). Afrika Barat dan Afrika Tengah dianggap paling tidak berhasil dengan cakupan rata-rata imunisasi yang tidak pernah meningkat dari kisaran 53 persen selama lebih dari satu dasawarsa (WHO, 2010).

Indonesia masih mengalami banyak masalah kesehatan yang cukup serius terutama dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Menurut survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI 2007) angka kematian bayi (AKB) yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian balita (AKBA) yaitu 44 per 1000 kelahiran hidup.

Dalam usaha penurunan angka morbiditas serta pemantauan kesehatan ibu dan anak, maka Balai Kesehatan Ibu Anak (BKIA) merupakan suatu wadah yang diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. Pada BKIA terdapat program-program yang menunjang dalam pencapaian kesehatan ibu dan anak, salah satunya adalah program imunisasi (Depkes RI, 2006).

Imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah yaitu BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B (Depkes RI, 2006). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan imunisasi adalah faktor sosial ekonomi, letak geografis, lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kurangnya informasi dan ketidaksesuaian jadwal praktek dokter (Notoatmodjo 2003). Perlu dilakukan penelitian sejauh mana pengetahuan ibu dalam mempengaruhi kepatuhan menjalani imunisasi dasar bagi anaknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan terhadap imunisasi dasar lengkap” .

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan terhadap imunisasi dasar lengkap anak

Tujuan Khusus:

1. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar lengkap
2. Mendeskripsikan kepatuhan ibu terhadap imunisasi dasar lengkap anak

3. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan terhadap imunisasi dasar lengkap anak

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Dari segi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menjelaskan tentang hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan terhadap imunisasi dasar

Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

1. Sebagai masukan bagi peningkatan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada sasaran atau masyarakat.
2. Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan promosi kesehatan, khususnya promosi tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar pada anak

Bagi Peneliti

1. Memenuhi tugas akhir penelitian sebagai syarat kelulusan sebagai sarjana kedokteran
2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama menjalani pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Unswagati
3. Menambah wawasan, pengalaman dan ketrampilan peneliti

Bagi Masyarakat

1. Masyarakat dapat memiliki pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap bagi anak.
2. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya imunisasi dasar lengkap serta kepatuhan dalam imunisasi dasar lengkap

1.4 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan

| Peneliti Dan Judul | Desain | Hasil Penelitian |
|---|-----------------|--|
| Delan Astrianzah Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Sosial Ekonomi dengan status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Tahun 2011. | Cross sectional | Secara statistik tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara tingkat Pendidikan ibu, tingkat sosial ekonomi dengan status imunisasi dasar lengkap pada balita. |
| Nurul Huda Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Di Puskesmas Ciputat 2009 | Cross sectional | Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan buruk (45,5 %), sikap yang baik (50 %) dan memiliki perilaku yang baik (93,5 %) |

Pada penelitian ini yang akan dikaji adalah mengenai tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar di Area Puskesmas Gebang. Desain penelitian yang akan digunakan sama dengan peneliti sebelumnya yaitu dengan menggunakan desain *cross sectional*, sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel yang diukur adalah tingkat pengetahuan ibu dan kepatuhan terhadap imunisasi dasar di Area Puskesmas Gebang
2. Waktu dan tempat penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu